

PERAN PERGURUAN TINGGI DALAM PENINGKATAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK MELALUI KKN-PMM TEMATIK PAJAK DI KPP PRATAMA DENPASAR BARAT

Ida Bagus Made Putra Manuaba^{1*}, Puja Wirya S², Sanjaya³

¹Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

²Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

³Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

*ibmputra2117@gmail.com

Abstract

In 2026, Warmadewa University organized the Taxation Student Community Service (KKN Perpajakan) program once again, deploying 80 students across three placement groups. Two groups were assigned to the West Denpasar Tax Office (KPP Pratama Denpasar Barat), while one group was stationed at the Gianyar Tax Office (KPP Pratama Gianyar). These tax volunteers do not only assist with the filing of Annual Tax Returns (SPT) but also play an active role in educating the public on taxation rights and obligations, aiming to foster sustainable tax compliance. This year's tax volunteers are exceptional, as they are witnessing a pivotal moment in Indonesia's taxation history. This year is particularly significant because the Annual Tax Return reporting process is being conducted for the first time using the new tax administration system, Coretax. One specific group—the Tax-Thematic KKN-PMM group consisting of 30 students—was assigned to the West Denpasar Tax Office and conducted their activities from January 19 to February 20, 2026. Their work programs included: Validation of Taxpayer Identification Numbers (NIK), Activation of Coretax accounts and applications for authorization codes, Assistance in filing Annual Tax Returns for individual taxpayers (employees), Supporting networking events with taxpayers, Providing "Tax Corner" services at I Gusti Bagus Sugriwa State Hindu University, Warmadewa University, and Puri Raharja Hospital.

Keywords: coretax; taxation; tax volunteers

Abstrak

Universitas Warmadewa pada tahun 2026 kembali melaksanakan kegiatan KKN Perpajakan, dengan melepas 80 orang mahasiswa yang dibagi ke dalam tiga kelompok penempatan, yaitu dua kelompok di KPP Pratama Denpasar Barat dan satu kelompok di KPP Pratama Gianyar. Para relawan pajak ini tidak hanya membantu pelaporan SPT Tahunan tetapi juga berperan aktif dalam edukasi hak dan kewajiban perpajakan masyarakat, sehingga diharapkan mampu mendorong peningkatan kepatuhan pajak secara berkelanjutan. Relawan pajak tahun ini sangat luar biasa, karena menjadi saksi penting dalam sejarah perpajakan di Indonesia. Tahun ini merupakan tahun yang sangat istimewa karena proses pelaporan SPT Tahunan di Indonesia dilaksanakan pertama kali menggunakan sistem administrasi perpajakan baru yaitu Coretax. Salah satu kelompok yaitu kelompok KKN-PMM Tematik Pajak yang ditempatkan di KPP Pratama Denpasar Barat berjumlah 30 orang mahasiswa, mulai melaksanakan kegiatannya dari tanggal 19 Januari sampai dengan 20 Februari 2026. Adapun program kerja yang dilaksanakan adalah Validasi NIK Wajib Pajak, Aktivasi akun coretax dan permohonan kode otorisasi (sertifikat digital), Asistensi pelaporan SPT Tahunan WP Orang pribadi (karyawan), Pendamping acara ramah tamah dengan WP, Layanan pojok pajak ke Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa, Universitas Warmadewa dan Rumah sakit Puri Raharja.

Kata Kunci: Coretax; Perpajakan; relawan pajak

Accepted: 2026-03-17

Published: 2026-04-21

PENDAHULUAN

Pajak memegang peranan yang sangat penting di kehidupan berbangsa dan bernegara, utamanya dalam mendukung pelaksanaan pembangunan (Khalimi dan Moch Iqbal, 2020). Pajak memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan negara, yang bersumber dari masyarakat yang berpenghasilan. Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya menjadi sangat penting bagi penerimaan pajak. Beberapa penelitian yang meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, antara lain faktor sosialisasi, sosialisasi merupakan kegiatan

penyebarluasan informasi kepada masyarakat, sehingga sosialisasi perpajakan dilakukan agar masyarakat mengetahui hal-hal terkait perpajakan atau meningkatkan pengetahuan perpajakan guna mewujudkan tingkat kepatuhan yang tinggi dalam melakukan pembayaran dan menyampaikan pajaknya (Pramukty, 2022). Peneliti yang lain seperti Nugroho, 2020, Maxuel (2021) dan Tasum (2022), juga memperoleh hasil yang sama bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, yang artinya semakin sering dilakukan sosialisasi tentang perpajakan, maka akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah kualitas pelayanan. Menurut Nugroho (2020), kualitas pelayanan pajak adalah upaya yang dilakukan oleh aparat dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak secara optimal, yang diukur melalui kemampuan memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, jelas dan sesuai dengan kebutuhan wajib pajak sehingga menimbulkan kepuasan dan mendorong kepatuhan perpajakan. Hasil penelitian Hanindyari, 2018, memperoleh bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Demikian juga hasil penelitian Joan Miracle Wakari,dkk (2023) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dari hasil penelitian-penelitian tersebut, mengindikasikan pentingnya penyampaian informasi perpajakan dan juga pelayanan yang baik kepada masyarakat wajib pajak, agar mereka dapat berpartisipasi secara optimal khususnya berkaitan dengan kesadaran dan kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka. Sinergi antara Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan dan Direktorat Jendral Pajak. Pada tahun 2026 ini Universitas Warmadewa melepas 80 orang mahasiswa yang dibagi ke dalam tiga kelompok penempatan, yaitu dua kelompok di KPP Pratama Denpasar Barat dan satu kelompok di KPP Pratama Gianyar. Para relawan ini tidak hanya membantu pelaporan SPT Tahunan tetapi juga berperan aktif dalam edukasi hak dan kewajiban perpajakan masyarakat, sehingga diharapkan mampu mendorong peningkatan kepatuhan pajak secara berkelanjutan (<https://dppm.warmadewa.ac.id>).

Relawan pajak tahun ini sangat luar biasa, karena menjadi saksi penting dalam sejarah perpajakan di Indonesia. Tahun ini merupakan tahun yang sangat istimewa karena proses pelaporan SPT Tahunan di Indonesia dilaksanakan pertama kali menggunakan sistem administrasi perpajakan baru yaitu Coretax. (<https://www.pajak.go.id>).

Analisis situasi Wilayah KPP Pratama Denpasar Barat

Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah kerja KPP Pratama Denpasar Barat, yaitu unit vertikal Direktorat Jenderal Pajak yang berperan dalam pelayanan, pengawasan, dan pembinaan wajib pajak orang pribadi dan badan. KPP Pratama Denpasar Barat melaksanakan berbagai layanan perpajakan, mulai dari pendaftaran NPWP, pelaporan SPT, penyuluhan perpajakan, hingga pendampingan penggunaan sistem perpajakan berbasis digital. KPP Pratama Denpasar Barat menuntaskan kepatuhan pelaporan SPT Tahunan tahun pajak 2023 sebanyak 50.318 SPT atau 103,46% dari target yang ditetapkan. Komposisi SPT itu meliputi sekitar 4.300 SPT Wajib Pajak Badan, 37.889 SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Karyawan, dan 8.129 SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Non-Karyawan. Realisasi tersebut menunjukkan pertumbuhan kepatuhan sekitar 1,91% dibanding tahun sebelumnya, sehingga target kepatuhan SPT di KPP Denpasar Barat pada 2024 tidak hanya tercapai tetapi terlampaui.

METODE

Mitra program KKN-PMM Tematik Pajak Universitas Warmadewa kali ini adalah KPP Pratama Denpasar Barat, yang berada di wilayah kerja Kanwil DJP Bali. Sebelum melaksanakan kegiatan sebagai relawan pajak, peserta KKN mendapatkan pembekalan dari pihak yang berkompeten yaitu dari DJP tentang mekanisme perpajakan. Dan selama melakukan aktivitas sebagai relawan selalu mendapatkan pengarahan dan pengawasan dari pegawai KPP (para penyuluh). Relawan yang

berkegiatan pada KPP Denpasar Barat adalah sebanyak 30 orang, dengan alokasi waktu yang ditentukan. Relawan melaksanakan kegiatan pada KPP mulai dari tanggal 19 Januari sampai dengan 20 Pebruari 2026. Secara umum permasalahan yang dihadapi adalah :

1. Masih banyak wajib pajak yang belum melakukan aktivasi akun Coretax. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman mengenai fungsi dan manfaat akun Coretax sebagai sarana utama dalam mengakses layanan perpajakan secara digital.
2. Minimnya pengetahuan wajib pajak tentang pelaporan SPT dan penggunaan coratex dalam pelaporan SPT.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penyuluhan singkat mengenai pentingnya aktivasi akun wajib pajak dan pengenalan sistem Coretax, dilanjutkan dengan pelaksanaan klinik pajak terbatas serta pendampingan langsung kepada wajib pajak dalam proses aktivasi akun. Selain itu, dilakukan simulasi penggunaan akun Coretax dan penyampaian media edukasi sederhana untuk membantu wajib pajak memahami tahapan aktivasi akun secara mandiri.
2. Penyuluhan singkat mengenai kewajiban pelaporan SPT Tahunan, dilanjutkan dengan klinik pajak terbatas serta pendampingan langsung kepada wajib pajak dalam proses pengisian dan pelaporan SPT melalui e-filing/Coretax.
3. Layanan pojok pajak di luar kantor, dengan datang langsung ke kantor/instansi tempat wajib pajak bekerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan KKN-PMM Tematik Pajak, berikut ini adalah deskripsi dan capaian setiap program yang dilaksanakan, yaitu :

Kegiatan validasi NIK wajib pajak dilaksanakan di KPP Pratama Denpasar Barat setiap hari Senin sampai Jumat dengan durasi pelayanan sekitar 8 jam efektif per hari sesuai jam oprasional kantor. Dalam pelaksanaannya, pegawai KPP bersama mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak melakukan pendampingan langsung kepada wajib pajak untuk memastikan NIK telah terpadankan dengan data kependudukan dari Dukcapil. Selain proses validasi, wajib pajak juga diberikan penjelasan secara sederhana mengenai penggunaan NIK sebagai NPWP. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 928 wajib pajak.

Kegiatan pemberian nomor antrean dilaksanakan di KPP Pratama Denpasar Barat setiap hari Senin sampai Jumat dengan durasi pelayanan sekitar 8 jam efektif per hari sesuai jam oprasional kantor. Dalam pelaksanaannya, pegawai bersama mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak membantu mengidentifikasi kebutuhan wajib pajak yang datang ke kantor pelayanan. Wajib pajak terlebih dahulu ditanyakan keperluannya secara singkat, kemudian diberikan nomor antrean sesuai jenis layanan serta diarahkan menuju loket yang tepat. Melalui mekanisme ini, alur pelayanan menjadi lebih tertib, Wajib pajak tidak salah mengambil antrean, serta proses pelayanan dapat berlangsung lebih efisien. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 863 wajib pajak.

Kegiatan aktivasi akun Coretax dan permohonan Kode Otorisasi (Sertifikat Digital) dilaksanakan secara rutin di KPP Pratama Denpasar Barat setiap hari Senin sampai Jumat dengan durasi pelayanan sekitar 8 jam efektif per hari sesuai jam oprasional kantor. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak mendampingi wajib pajak dalam proses perubahan data administrasi, pengecekan kesesuaian identitas, aktivasi akun Coretax, serta pengajuan Kode Otorisasi (Sertifikat Digital). Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 726 wajib pajak.

Kegiatan petugas antrean loket SPT Tahunan Wajib Pajak dilaksanakan di KPP Pratama Denpasar Barat setiap hari Senin sampai Jumat dengan durasi pelayanan sekitar 8 jam efektif per

hari sesuai jam oprasional kantor. Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak membantu melakukan klasifikasi wajib pajak berdasarkan jenis pelaporan SPT Tahunan, seperti SPT karyawan dan non-karyawan. Selain itu, dilakukan pengecekan awal terhadap kelengkapan dokumen, misalnya bukti potong atau data pendukung lainnya sebelum wajib pajak menuju loket pelayanan SPT. Setelah proses klasifikasi, wajib pajak diberikan nomor antrean sesuai jenis layanan dan diarahkan menuju loket yang tepat agar proses pelaporan dapat berjalan lebih tertib dan efisien. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 711 wajib pajak.

Kegiatan asistensi pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi (karyawan) dilaksanakan di KPP Pratama Denpasar Barat setiap hari Senin sampai Jumat dengan durasi pelayanan sekitar 8 jam efektif per hari sesuai jam oprasional kantor. Mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak membantu mendampingi wajib pajak dalam proses pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi melalui sistem Coretax, mulai dari proses login, pengecekan bukti potong PPh 21, pengisian data penghasilan, harta, dan utang, hingga tahap pelaporan SPT menggunakan Kode Otorisasi. Selama proses berlangsung, wajib pajak juga diberikan penjelasan singkat mengenai tahapan pelaporan agar dapat memahami prosedur yang benar. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 615 wajib pajak.

Pendampingan Penyuluhan Acara Ramah Tamah dengan Wajib Pajak.

Kegiatan sebagai pendamping dalam acara ramah tamah (penyuluhan) dengan WP, dilaksanakan pada hari Senin, 09 Februari s/d Kamis, 12 Februari 2026 di Aula Lantai 3 KPP Pratama Denpasar Barat, dengan dua *shift* per hari, yaitu pagi pukul 10.00-12.00 WITA dan siang pukul 14.00-16.00 WITA, dengan durasi efektif 2 jam setiap *shift*. Petugas KPP dan mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak menyambut tamu undangan, mengarahkan pengisian daftar hadir (nama, nomor telepon, dan tanda tangan), membagikan *snack box*, serta menunjukkan tempat duduk yang tersedia sambil menyampaikan informasi singkat mengenai batas waktu pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak. Selama sesi diskusi penyuluhan berlangsung, pendamping membantu membagikan mikrofon kepada peserta yang ingin bertanya, memberikan penjelasan sederhana terkait perpajakan, serta menjaga suasana tetap ramah agar proses edukasi berlangsung santai dan komunikatif. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 373 wajib pajak.

Layanan Pojok Pajak di Luar Kantor ke Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 10 Februari 2026 di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar pada pukul 10.00-14.00 WITA dengan durasi efektif 4 jam. Kegiatan diawali dengan penyuluhan mengenai sistem Coretax yang disampaikan oleh pegawai dari KPP Pratama Denpasar Barat. Setelah sesi penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan pembukaan layanan konsultasi perpajakan. Petugas KPP, mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak (4 orang), serta Dosen setempat berkolaborasi dalam memberikan layanan berupa pendampingan aktivasi akun Coretax, bantuan pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, serta konsultasi terkait studi kasus perpajakan dosen. Mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak membantu peserta pada setiap tahapan pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, sementara petugas KPP melakukan pengawasan dan memberikan arahan apabila diperlukan. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 50 wajib pajak.

Kegiatan layanan pojok pajak berikutnya, dilaksanakan di Universitas Warmadewa pada hari Kamis, 12 Februari s/d Jumat, 13 Februari 2026, pukul 09.00-14.00 WITA dengan durasi efektif 5 jam per hari. Mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak bersama pihak Dosen Universitas Warmadewa berkolaborasi membuka layanan pojok pajak di area fakultas yang difokuskan pada pendampingan aktivasi akun Coretax bagi sivitas akademika Universitas Warmadewa. Pendampingan yang diberikan meliputi verifikasi data NPWP/NIK Dosen, aktivasi akun Coretax, perubahan kata sandi, pembuatan Kode Otorisasi (Sertifikat Digital), serta pemberian penjelasan singkat mengenai tata cara pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi secara mandiri agar

Dosen dapat mengakses layanan perpajakan secara langsung dari lingkungan kampus. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 104 wajib pajak.

Kegiatan layanan pojok pajak terakhir, dilaksanakan di Aula Rumah Sakit Puri Raharja Denpasar pada hari Kamis, 19 Februari 2026 pukul 09.00-12.00 WITA. Program Pojok Pajak diawali dengan penyampaian materi oleh petugas Direktorat Jenderal Pajak mengenai penggunaan sistem Coretax serta tata cara pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi bagi karyawan, tenaga medis, dan dokter di lingkungan rumah sakit. Setelah sesi penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan langsung kepada wajib pajak dalam proses aktivasi akun Coretax dan pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Mahasiswa KKN-PMM Tematik Pajak membantu peserta pada setiap tahapan administrasi, mulai dari verifikasi data, *login* sistem, pengisian SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi, hingga proses pelaporan selesai, sementara petugas pajak melakukan pengawasan serta memberikan arahan apabila ditemukan kendala teknis maupun administratif. Jumlah pelayanan yang dapat diberikan selama KKN adalah sebanyak 30 wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalimi dan Moch Iqbal, *Hukum Pajak : Teori dan Praktik*, Edisi : 1 (pertama), Penerbit : AURA, Bandar Lampung, 2020.
- Pramukty, R. &. (2022), Kepatuhan Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Masa Pandemi, *In Conference On Economic and Business Innovation (CEBI)*, pp 1823-1836.
- Nugroho, V, Q, & Kurnia (2020), Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(1). Hal. 1-19.
- Maxuel, A. &. (2021), Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM E-Commerce, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 16 (1), hal. 21-29.
- Tasum Tasum, S.E. (2022), Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), hal. 783-793.
- Joan Miracle Wakari,dkk (2023), Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Manado, *Politico : Jurnal Ilmu Politik*, Vol 12 No. 1
- Universitas Warmadewa <https://share.google/WHkBvjvPEEvgdshe8>
- Kanwil DJP Bali Kukuhkan 236 Relawan Pajak, Siap Dampingi Wajib Pajak Laporan SPT Tahunan Via Coretax | Direktorat Jenderal Pajak <https://share.google/cevqos0Y9yedQCNot>